

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang penulis lakukan di MAN 1 Pesisir Selatan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif ini merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai objek yang akan diteliti, serta menggambarkan apa adanya terhadap suatu gejala atau keadaan.¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam melakukan penelitian nantinya akan menggunakan metode deskriptif atau penulis akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah pada kelas XI IPS di MAN 1 Pesisir Selatan.

B. Sumber Data

Untuk melakukan suatu penelitian hal yang sangat dibutuhkan oleh peneliti yaitu sumber data, karena sumber data merupakan sarana yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang peristiwa yang menjadi objek penelitiannya. Ketidaklengkapan sumber data dan keterbatasan pengamatan akan membuat suatu tujuan penelitian tidak akan tercapai.

¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 47

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data langsung yang diperoleh peneliti.² Pada penelitian ini, data primer bersumber dari guru bidang studi sejarah dikelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan berupa wawancara terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam hal ini data sekunder adalah data dari peserta didik kelas XI IPS dan kepala sekolah MAN 1 Pesisir Selatan.

Data yang diharapkan dari kepala sekolah adalah gambaran tentang program dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran sejarah apakah baik atau tidak. Sedangkan data yang diharapkan dari peserta didik adalah bagaimana tanggapan mereka tentang pelaksanaan metode diskusi yang dilakukan oleh guru sejarah dikelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan.

Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian bisa menggunakan teknik bola salju (*snow ball*), yaitu teknik penentuan subjek penelitian dengan memilih informan kunci yang dinilai memiliki informasi atau data terkait masalah penelitian. Jika subjek penelitian tersebut tidak memiliki informasi yang lengkap, maka peneliti beralih pada informan berikutnya atas rekomendasi dari informan sebelumnya. Langkah ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dalam penelitian sempurna dan lengkap. Penentuan subjek dalam penelitian kualitatif bersifat subjektif. Oleh

²Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), Hlm. 45

³*Ibid*, Hlm. 47

karena itu, peneliti perlu memiliki sumber informasi tentang siapa yang pantas dan layak menjadi subjek penelitian. Otoritas pemilihan subjek penelitian ada peneliti, tetapi harus dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Kompetensi subjek penelitian
2. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman subjek penelitian.
3. Kesesuaian masalah penelitian.
4. Informan tidak berlaku tetap, jika ada yang lebih kompeten bisa diganti.⁴

Berdasarkan inilah penulis membatasi informan subjek penelitian untuk sumber data yang sesuai dengan data yang akan diambil yaitu data primer dan data sekunder.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini penulis memakai beberapa teknik yang pernah dipakai oleh para ahli dalam mengumpulkan suatu data, maka yang penulis maksud disini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵

pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati dan ikut terlibat secara langsung dilapangan untuk

⁴*Ibid*, Hlm. 97

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Edisi Ke-2, Hlm.118

melihat langsung guru sejarah dalam mengajar dan melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran sejarah.

2. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya-jawab langsung semacam *face to face* dengan memakai pedoman wawancara sesuai dengan sumber data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru sejarah, kepala sekolah, dan peserta didik kelas XI IPS. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang deskripsi pelaksanaan metode diskusi di MAN 1 Pesisir Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk mencari data dalam bentuk catatan dan transkrip. Berbagai informasi, baik mengenai peserta didik, guru serta lingkungan sekolah bukan tidak mungkin suatu saat diperlukan sebagai bahan keterangan dalam menyusun tulisan ini. Hal ini bisa didapatkan dari guru mata pelajaran sejarah tersebut dengan melihat perencanaan yang telah dibuat sebelum pembelajaran.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Data yang telah berhasil di kumpul, penulis akan mengolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data yang telah ditetapkan.
2. Reduksi Data, yaitu kegiatan merangkum, penyederhanaan, pemusatan serta meneliti kembali data kasar yang diperoleh di lapangan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi, maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan yang ada di MAN 1 Pesisir Selatan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah di reduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
3. Penyajian Data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan, dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas, kemudian lebih terperinci.

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 212

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagaimana yang dikemukakan oleh Licon dan Gobi sebagai berikut :

1. Standar Kredibilitas/Keandalan, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan. Hal ini dapat dicapai dengan:
 - a. Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal/hadir dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
 - b. Melakukan observasi secara terus menerus, yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi ini terus menerus peneliti lakukan dengan hadir setiap hari dilokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan metode diskusi.
 - c. Melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpul data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

- 1) Triangulasi sumber data, yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informasi triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah para guru yang mengevaluasi di MAN 1 Pesisir Selatan serta peserta didik dikelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan.
- 2) Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan atau mengekspresikan data.
- 3) Triangulasi metode atau teknik yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Selain itu juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data yang penulis

peroleh melalui wawancara dengan beberapa orang peserta didik dan pendapat para peserta lainnya yang belum diwawancarai.

- d. Melibatkan teman sejawat yang tak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik segenap proses dan hasil penelitian. Dengan cara ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini sikap keterbukaan peneliti dapat dipertahankan dan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran peneliti.
2. Standar Transferabilitas/Keteralihan, yaitu bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya kelatar atau konteks “seperti apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*). Untuk mendapatkan standar ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan membuat uraian seteliti dan secermat mungkin, dalam arti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan yaitu gambaran secara rinci tentang pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah dikelas XI IPS MAN 1 Pesisir Selatan.
3. Standar Dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian yang akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ditelitinya (audit kebergantungan). Untuk mendapatkan standar ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data,

dalam menginterpretasikan temuan, dan dalam melaporkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

4. Standar Konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas.⁷
5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitiannya adalah penelitian sendiri dibantu oleh tape recorder, pedoman wawancara dan buku catatan. Disamping itu, peneliti juga dibantu dengan beberapa pemandu sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 373